

Analisis Perbandingan *Degree Of Financial Leverage* Antara Bank Cimb Niaga Dan Bank Danamon

Siti Rohana¹, Aliah Pratiwi^{2*}

STIE Bima^{1,2}

Korepondensi*: aliahpratiwi@ymail.com

Menerima: 21 Feb 2020, Revisi: 15 Maret 2020, Diterima: 20 Maret 2020

Abstract

This study aims to analyze the presence or absence of differences in Degree of Financial Leverage between Bank CIMB Niaga Tbk and Bank Danamon Tbk. This type of research used in this study is a comparative study (comparison). Comparative research is used to determine the comparison of Degree of Financial Leverage between Bank CIMB Niaga Tbk (X1) and Bank Danamon Tbk (X2). The variables in this study are DFL (Degree of Financial Leverage). The sampling method used is the purposive sampling method, which is to take the sample determined earlier based on the aims and objectives of the study and the sample in this study is the financial statements on Bank CIMB Niaga Tbk and Bank Danamon Tbk for 6 years starting from 2013 to 2018. Analysis The data used is t-test Two Independent samples. The analysis shows that there is no difference in Degree of Financial Leverage between Bank CIMB Niaga Tbk and Bank Danamon Tbk, the results of data interpretation can be compared and value. If \leq , then H_0 is accepted and H_a is rejected. So $\{-1,147\} \leq (2,228)$, then H_0 is accepted and H_a is rejected.

Keywords: Leverage, DFL (Degree of Financial Leverage), EPS, EBIT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan Degree of Financial Leverage antara Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (perbandingan). Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan Degree of Financial Leverage antara Bank CIMB Niaga Tbk (X1) dan Bank Danamon Tbk (X2). variabel dalam penelitian ini adalah DFL (Degree of Financial Leverage). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu mengambil sampel yang ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk selama 6 tahun mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Analisis data yang digunakan berupa uji – t Dua sampel Independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Degree of Financial Leverage antara Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk, hasil interpretasi data dapat nilai membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi $\{-1,147\} \leq (2,228)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata kunci: Leverage, DFL (Degree of Financial Leverage), EPS, EBIT

A. PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan. Perubahan pada bisnis perbankan di Indonesia berpengaruh langsung pada semua sektor usaha, karena hampir semua bisnis melibatkan perbankan terutama bagi negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Bank mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, mengingat fungsi utamanya sebagai penghimpun dana dan penyalur dana, dengan tujuan menunjang pelaksanaan

pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Berdasarkan fungsi bank tersebut maka sifat bisnis bank berbeda dengan perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Bisnis perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Sedikit saja isu yang berkaitan dengan kondisi bank yang tidak sehat, maka masyarakat akan berbondong-bondong mengambil dana yang tersimpan dalam bank, sehingga akan lebih memperburuk kondisi bank.

Selain kegiatan penyaluran kredit bank juga bertujuan untuk memaksimalkan nilai saham atau harga saham pada bank itu sendiri dengan memperhatikan pendapatan per lembar saham (EPS) dan juga laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang dimana mampu mempengaruhi tingkat penghasilan/return untuk pihak bank seperti halnya dalam perhitungan rasio DFL (*Degree of Financial Leverage*).

Menurut Syamsuddin (2009:113) DFL (*Degree of Financial Leverage*) merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa (*Earning Per Share/ EPS*). *Financial Leverage* timbul karena adanya kewajiban finansial yang sifatnya tetap yang harus dikeluarkan perusahaan. Kewajiban finansial yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa harus melihat sebesar apapun tingkat EBIT yang dicapai perusahaan. Besar kecilnya *Financial Leverage* dapat dihitung dengan menggunakan DFL (*Degree of Financial Leverage*). DFL ini menunjukkan seberapa jauh perubahan EPS karena perubahan tersebut berasal dari EBIT. Jika EBIT-nya naik maka EPS-nya naik dan jika EBIT-nya turun EPS-nya juga turun. Semakin besar DFL-nya, maka akan makin besar resiko *financial* perusahaan tersebut. Dan perusahaan yang memiliki DFL yang tinggi adalah perusahaan yang mempunyai utang dalam perbandingan yang lebih besar.

Bank Cimb Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk merupakan bank umum atau bank swasta yang dimana sahamnya dimiliki sebagian besar oleh pihak bank itu sendiri. Selain berfungsi sebagai tempat menghimpun dana bank juga berfungsi untuk menyalurkan kembali dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Untuk meningkatkan harga sahamnya bank CIMB Niaga Tbk dan bank Danamon Tbk seringkali menghadapi beberapa kendala yaitu krisis ekonomi global dan nilai EBIT dan EPS-nya yang setiap tahun mengalami perubahan. Berikut adalah data EBIT dan EPS pada bank CIMB Niaga Tbk dan bank Danamon Tbk.

**Tabel 1. Data EBIT Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)**

TAHUN	BANK CIMB NIAGA		BANK DANAMON	
	EBIT	EPS	EBIT	EPS
2013	5.832.017	170.40	5.530.213	421.68
2014	3.200.169	93.21	3.553.534	271.69
2015	570.004	17.02	3.281.534	249.70
2016	2.850.708	82.83	4.393.037	278.52
2017	4.155.020	118.50	4.887.470	384.11
2018	4.850.818	139.67	4.925.686	409.21

Sumber : *Data Sekunder diolah*

EBIT pada bank CIMB Niaga Tbk dalam enam tahun terakhir cenderung mengalami fluktuatif. Hal ini terlihat dari tahun 2013 terus mengalami penurunan sampai tahun 2015. Kemudian mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Penurunan EBIT pada Bank CIMB Niaga Tbk disebabkan karena kenaikan beban bunga yang lebih besar dari

kenaikan pendapatan bunga. Sedangkan EBIT pada Bank Danamon Tbk juga mengalami fluktuatif. Terlihat pada tabel 1 bahwa nilai EBIT mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai tahun 2015 dan kembali mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Penyebab terjadinya penurunan EBIT pada Bank Danamon Tbk adalah selain kenaikan beban bunga yang lebih besar dari kenaikan pendapatan bunga, penurunan EBIT pada Bank Danamon Tbk juga dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lamban.

EPS pada Bank CIMB Niaga Tbk dalam enam tahun terakhir cenderung mengalami fluktuatif. Hal ini terlihat dari tahun 2013 terus mengalami penurunan sampai tahun 2015. Kemudian meningkat ditahun dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Terjadinya penurunan EPS pada Bank CIMB Niaga Tbk disebabkan karena jika EBIT turun EPS juga ikut turun. Sedangkan EPS pada Bank Danamon Tbk juga mengalami fluktuatif. Terlihat pada tabel 1 bahwa nilai EPS mengalami penurunan di tahun 2013 sampai tahun 2015 dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2016 sampai tahun 2018. Penyebab naik turunnya EPS disebabkan oleh EBIT, jika pertumbuhan EBIT naik maka pertumbuhan EPS naik dan jika pertumbuhan EBIT turun pertumbuhan EPS-nya juga turun.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Adakah perbedaan *Degree of Financial Leverage* antara Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah perbedaan *Degree of Financial Leverage* antara Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk.

LANDASAN TEORI

1. *Leverage*

Leverage adalah analisis untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, yang pada umumnya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam dalam menggunakan aktiva yang memiliki beban tetap untuk meningkatkan tingkatan penghasilan bagi pemilik perusahaan tersebut. Manajemen keuangan perusahaan pada umumnya mengenal tiga jenis leverage, yaitu financial leverage, operating leverage dan combined leverage. Jenis leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah financial leverage.

2. *Financial Leverage*

Financial leverage yaitu sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang untuk meningkatkan kegiatan produksinya dan seberapa besar kemampuan laba untuk menutup biaya bunga (Harmono, 2014:184). *Financial leverage* dapat diartikan sebagai penggunaan hutang tinggi untuk menambah asset agar dapat menghasilkan output dan laba operasi tinggi, akibat dari penggunaan tersebut adalah beban bunga yang tinggi pula (Utari et al. 2014:199). *Financial leverage* terjadi pada saat perusahaan tersebut menggunakan sumber dana yang memberikan beban tetap (beban bunga). Semakin tinggi *Financial Leverage* akan menyebabkan perubahan kecil pada pertumbuhan EBIT dan akan mengakibatkan perubahan besar pada pertumbuhan EPS, sehingga pendapatan pemegang saham juga cenderung akan meningkat.

Penggunaan *financial leverage* yang semakin tinggi akan membawa dampak positif apabila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut juga lebih tinggi dibandingkan dengan beban yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut, sedangkan dampak negatif dari penggunaan *financial leverage* yang semakin tinggi akan menyebabkan hutang yang ditanggung oleh perusahaan semakin tinggi pula, yaitu beban tetapnya (beban bunga), dan apabila perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban an tersebut, maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Financial Leverage dapat diukur dengan menggunakan DFL (*Degree of Financial Leverage*). DFL ini menunjukkan seberapa jauh perubahan EPS karena perubahan tersebut berasal dari EBIT. Jika EBIT-nya naik maka EPS-nya naik dan jika EBIT-nya turun EPS-nya juga turun. Semakin besar DFL-nya, maka akan makin besar resiko *financial* perusahaan tersebut. Dan perusahaan yang memiliki DFL yang tinggi adalah perusahaan yang mempunyai utang dalam perbandingan yang lebih besar. DFL dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DFL = \frac{\% \text{ perubahan EPS}}{\% \text{ perubahan EBIT}} \times 100\%$$

Sumber: Halim (2015:91)

Untuk mendapatkan nilai persentase perubahan EPS dan persentase perubahan EBIT dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{EPS \text{ Tahun Akhir} - EPS \text{ Tahun Awal}}{EPS \text{ Tahun Awal}} \times 100\%$$

$$EBIT = \frac{EBIT \text{ Tahun Akhir} - EBIT \text{ Tahun Awal}}{EBIT \text{ Tahun Awal}} \times 100\%$$

Keterangan :

DFL = Degree Of Financial Leverage

EPS = Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share)

EBIT = Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak (Earnings Before Interest and Taxes)

3. Laba Per Lembar Saham (EPS)

Menurut Tandelilin (2010:373) pengertian *Earning Per Share* adalah laba bersih setelah bunga dan pajak yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Sedangkan menurut Syamsuddin (2013:66) *Earning Per Share* yaitu menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Dengan demikian, *Earning Per Share* merupakan besarnya pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode waktu tertentu. *Earning Per Share* (EPS) dipengaruhi oleh pendapatan suatu perusahaan. Jika pendapatan perusahaan tersebut tinggi maka EPS-nya juga akan tinggi begitu juga sebaliknya.

4. Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)

Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) merupakan indikator yang menunjukkan kekuatan produktivitas perusahaan. EBIT dapat dinyatakan dalam satuan nilai uang (Rupiah) atau persentase (%) terhadap pendapatan perubahan. Menurut Syamsuddin, (2013:90) *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) adalah hubungan antara pendapatan sebelum pembayaran bunga dan pajak. EBIT atau Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak ini juga sering disebut dengan Pendapatan Operasional. Perhitungan ini menunjukkan berapa banyaknya laba yang dihasilkan perusahaan dari operasinya sendiri tanpa melihat bunga dan pajak. Oleh karena itu, perhitungan EBIT ini juga sering disebut juga dengan perhitungan laba operasi (*operating profit*). Pada umumnya investor menggunakan EBIT ini untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan yang berbeda agar dapat mengetahui seberapa efisien kegiatan operasi perusahaan tanpa memperhatikan kewajiban perusahaan tersebut seperti beban bunga dan pajak.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (perbandingan). Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan *Degree of Financial Leverage* antara Bank CIMB Niaga Tbk (X1) dan Bank Danamon Tbk (X2).

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Rumus untuk menghitung *Degree of Financial Leverage*:

$$DFL = \frac{\% \text{ perubahan EPS}}{\% \text{ perubahan EBIT}} \times 100\%$$

Sumber: Halim (2015:91)

- b. Uji – t Dua sampel Independen

1. Menghitung nilai t tabel

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kemudian dicari t tabel pada tabel distribusi –t dengan ketentuan : $dk = n-2$

2. Kaidah pengujian (membandingkan t tabel dan t hitung)

Jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha/2)$, maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha/2)$, maka h_0 ditolak dan h_a diterima

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS V.20 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 2. Nilai Mean
Group Statistics**

BANK	N	Mean	Std. Error mean
DFL CIMB NIAGA	6	10776.83333	849.173497
DANAMON	6	25092.00000	12451.511220

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS V.20 maka dapat diperoleh nilai *mean* pada Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 10776.83333 dan nilai *mean* pada Bank Danamon Tbk sebesar 25092.00000. Terlihat bahwa nilai *mean* Bank Danamon Tbk lebih besar dari Bank CIMB Niaga Tbk. *Mean* berarti rata-rata nilai sampel yang dimiliki oleh variabel penelitian.

**Tabel 3. Nilai Standar Deviasi
Group Statistics**

BANK	N	Std. Deviation	Std. Error mean
DFL CIMB NIAGA	6	2080.041770	849.173497
DANAMON	6	30499.849016	12451.511220

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS V.20 maka dapat diperoleh nilai *varia (standar deviation)* pada Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 2080.041770 dan nilai

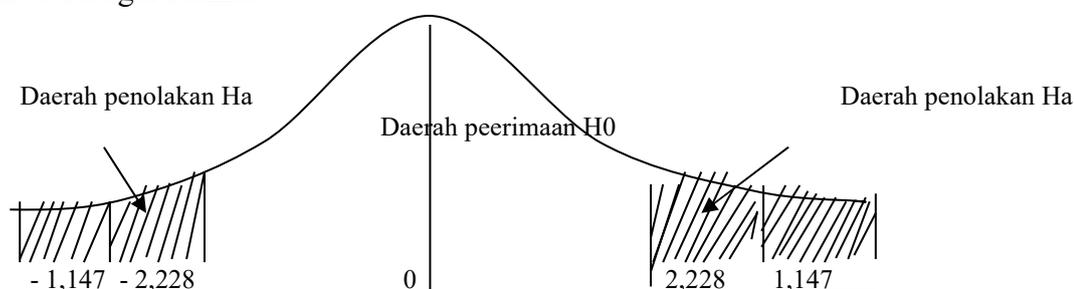
varian (*standar deviation*) pada Bank Danamon Tbk sebesar 30499.849016. Dari tabel di atas terlihat pula bahwa nilai standar deviasi yang dimiliki oleh kedua obyek penelitian berbeda, standar deviasi Bank Danamon Tbk lebih tinggi dari standar deviasi Bank CIMB Niaga Tbk. Standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data dalam suatu sampel penelitian.

**Tabel 4. Nilai t hitung
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	7.937	.018	-1.147	10	.278	14315.166667	12480.433778	42123.306058	13492.972724
Equal variances not assumed			-1.147	5.047	.303	14315.166667	12480.433778	46308.415438	17678.082105

Sumber : *Data diolah dengan SPSS V.20*

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ karena uji dua sisi, maka nilai $\frac{\alpha}{2} (df) = \frac{0,05}{2} (10) = 0,025$. Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi -t dengan ketentuan $t_{(0,025,10)} = 2,228$. Kemudian membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi $\{-1,147\} \leq (2,228)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat dilihat dalam kurva sebagai berikut :



Gambar 1. Kurva Distribusi Uji t Dua Pihak

Berdasarkan hasil olahan SPSS diperoleh nilai t_{hitung} *Degree of Financial Leverage* adalah sebesar 1,147 dan t_{tabel} sebesar 2,228, maka nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan *Degree of Financial Leverage* antara Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk. sehingga hipotesis H_a yang berbunyi “ada perbedaan *Degree of Financial Leverage* antara Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk” dapat ditolak dan hipotesis H_0 yang berbunyi “tidak ada perbedaan *Degree of Financial Leverage* antara Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk” dapat diterima.

Hasil akhir dari penelitian ini diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan antara Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk dari sisi penggunaan *Degree of Financial Leverage*. Artinya perusahaan sama-sama menggunakan sumber dana yang tetap dengan harapan bahwa

kedepannya mereka akan mendapatkan tambahan laba yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan sehingga nantinya juga akan memberikan laba yang lebih besar untuk para investor.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada perbedaan *Degree of Financial Leverage* antara Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk. Sehingga hipotesis H_a yang berbunyi “ada perbedaan *Degree of Financial Leverage* pada Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk” dapat ditolak dan hipotesis H_0 yang berbunyi “tidak ada perbedaan *Degree of Financial Leverage* antara Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk” dapat diterima. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi atau manfaat bagi peneliti selanjutnya dan bisa memberikan tambahan pengetahuan untuk pengembangan penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini kedalam penelitian kualitatif yaitu dengan melihat nilai pengaruh antar variabel, dengan mempertimbangkan berbagai faktor atau aspek yang dapat mempengaruhi nilai *Degree of Financial Leverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta Mitra Wacana Media.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan. Berbasis Balance Scorecard, Pendekatan Teori Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lukman, Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan-Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Utari, Dewi., Purwanti, Ari., dan Prawironegoro, Darsono. 2014. *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.